

NEWS

Pangdam V/Brawijaya Tinjau Lahan Yonif TP di Dawarblandong, Dorong Percepatan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat

Basory Wijaya - MOJOKERTO.TNIAD.NET

Jun 4, 2026 - 15:24



Mojokerto - Pangdam V/Brawijaya Mayjen TNI Rudy Saladin, M.A., melaksanakan kegiatan kunjungan kerja ke wilayah Kabupaten Mojokerto dalam rangka meninjau kesiapan lahan pembangunan Batalyon Infanteri Teritorial

Pembangunan (Yonif TP) di Desa Gunungsari, Kecamatan Dawarblandong, serta meninjau Jembatan Perintis Garuda di Desa Mojosarirejo, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Kamis (04/06/2026).

Setibanya di lokasi lahan Yonif TP di Dusun Manyarsari, Desa Gunungsari, Pangdam menerima paparan dari Dandim 0815/Mojokerto terkait rencana pembangunan satuan baru tersebut. Dalam paparannya, Letkol Inf Abi Swanjoyo, S.Hub.Int., menjelaskan, Kecamatan Dawarblandong merupakan wilayah paling utara Kabupaten Mojokerto yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Gresik dan Lamongan serta memiliki akses transportasi yang sangat strategis.

Dandim menyampaikan, lahan yang diusulkan untuk pembangunan Yonif TP memiliki luas sekitar 55 hektare dan telah melalui berbagai tahapan survei serta kajian teknis. Lokasi tersebut dipilih karena memenuhi aspek pertahanan, geografis, sosial dan ekonomi, didukung akses jalan yang baik, ketersediaan sumber air, serta kedekatan dengan fasilitas umum yang dapat menunjang aktivitas satuan maupun keluarga prajurit.

“Lokasi ini telah melalui proses kajian yang cukup panjang dan dinyatakan memenuhi syarat untuk pembangunan Yonif TP. Selain strategis dari aspek pertahanan, kawasan ini juga memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan wilayah dan kesejahteraan masyarakat sekitar,” jelas Dandim.

Sementara itu, dalam arahannya, Pangdam V/Brawijaya Mayjen TNI Rudy Saladin, M.A., menilai lahan di Desa Gunungsari sangat layak dan strategis untuk pembangunan Yonif TP. Menurutnya, aksesibilitas yang baik, ketersediaan jaringan utilitas serta kondisi lingkungan yang mendukung menjadi nilai lebih dibanding sejumlah lokasi lain yang pernah ditinjau.

“Lokasi ini sangat baik, akses jalannya memadai, ketersediaan air dan listrik mendukung, serta dekat dengan masyarakat. Secara prinsip saya setuju dan pembangunan harus segera dilaksanakan sesuai tahapan yang telah direncanakan,” tegas Pangdam.

Pangdam juga menekankan bahwa keberadaan Yonif TP nantinya tidak hanya memperkuat sistem pertahanan dan keamanan wilayah, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap perekonomian masyarakat. Kehadiran ratusan prajurit diyakini akan menciptakan perputaran ekonomi baru melalui sektor perdagangan, jasa, UMKM, penyediaan bahan pangan, hingga peluang kerja bagi masyarakat setempat.

“Pembangunan Yonif TP ini bukan hanya tentang pertahanan, tetapi juga tentang pemberdayaan masyarakat. Kehadiran satuan baru akan membawa dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi desa dan membuka peluang usaha bagi warga sekitar,” ungkapnya.

Setelah meninjau lahan Yonif TP, Pangdam beserta rombongan melanjutkan kunjungan ke Desa Mojosarirejo, Kecamatan Kemlagi, untuk meninjau Jembatan Perintis Garuda yang telah dibangun sebagai sarana penghubung dan penunjang mobilitas masyarakat. Pada kesempatan tersebut Pangdam juga menyerahkan bantuan bingkisan kepada perwakilan warga setempat sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat.

Melalui kunjungan kerja ini, Pangdam V/Brawijaya memastikan kesiapan lahan pembangunan Yonif TP di Kabupaten Mojokerto sekaligus melihat secara langsung manfaat pembangunan Jembatan Perintis Garuda yang telah dirasakan masyarakat. Diharapkan kedua program tersebut dapat memberikan kontribusi positif bagi pertahanan wilayah, pembangunan daerah, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tampak hadir dalam kegiatan, Irdam V/Brawijaya Brigjen TNI M. Aidi, S.I.P., M.Si., M.Han., Kapoksahli Pangdam V/Brawijaya Brigjen TNI Singgih Pambudi Arinto, S.I.P., M.M., Asrendam V/Brawijaya Kolonel Kav Yudi Suryatin, Danrem 082/CPYJ Kolonel Inf Batara, S.Hub.Int., M.Hub.Int., Wabup Mojokerto Dr. M. Rizal Octavian, Wakil Wali Kota Mojokerto Dr. Rachman Sidharta Arisandi, S.I.P., M.Si., serta pejabat Perhutani dan tokoh masyarakat.